

yang terjadi pada lokasi penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh melalui serangkaian kata-kata.

Kirk dan Miller (Dalam Moleong, 2007, h.4) mendefinisikan bahwa :

“Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.”

Sedangkan menurut Hadari Nawawi (1991, h.63) penelitian deskriptif adalah sebagai berikut : Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek maupun obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2007, h.04) bahwa penentuan fokus suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, penentuan fokus membatasi studi yang berarti bahwa dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar (inclusion-exclusion criteria) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Dalam Pedoman Penyusunan dan Ujian Skripsi (2005, h.13) juga menyebutkan bahwa fokus penelitian adalah mengemukakan tentang penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian.

Dari penjelasan di atas, maka sangat jelas bahwa fokus penelitian merupakan pokok permasalahan awal yang ditetapkan untuk diteliti. Penentuan fokus penelitian akan memudahkan dalam pengumpulan data dan dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan tempat lokasi penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

- 1) Upaya penegakkan disiplin kerja pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate dalam menunjang peningkatan kinerja Pegawai Negeri Sipil melalui:
 1. Keteladanan pemimpin.
 2. Penegakkan disiplin melalui hukuman disiplin.
 3. Peningkatan kesejahteraan.

- 2) Kinerja pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate dalam melaksanakan tugasnya, dilihat dari :
 1. Kuantitas hasil kerja.
 2. Kualitas hasil kerja.
 3. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
- 3) Faktor-faktor dalam penegakkan disiplin kerja
 1. Faktor penghambat
 2. Faktor pendukung

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Penentuan lokasi dan situs penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan data secara optimal.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan penelitian adalah Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate yang terletak di Jalan Yosudarso Kota Ternate Propinsi Maluku Utara. Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti untuk memperoleh data-data yang valid, akurat, serta benar-benar diperlukan. Dengan demikian, situs dalam penelitian ini adalah Sub Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate.

Alasan peneliti memilih lokasi dan situs penelitian pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate adalah peneliti beranggapan bahwa badan tersebut merupakan badan yang sesuai/layak untuk diteliti sehingga memungkinkan untuk memperoleh data atau informasi dengan tepat sesuai dengan kebutuhan peneliti.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland, 1984:21-24 (Dalam Moleong, 2007, h.157) ialah :

“Kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut sumber data yang dimaksud adalah menyangkut sumber-sumber informasi yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang hal-hal yang menjadi pusat perhatian. Dengan kata lain sumber data adalah menyangkut orang atau pihak yang akan dijadikan sebagai narasumber.”

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian maupun permasalahan yang ada yang berupa kata-kata lisan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini sebagai berikut :
 1. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate
 2. Kepala Sub Bagian Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate
 3. Para staf Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate
 4. Masyarakat yang berkepentingan di BKD
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen atau data-data dan laporan yang akan melengkapi serta memperkaya sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini diperlukan data atau informasi akurat dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Adapun teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan obyek yang diteliti adalah sebagai berikut :

- a) Wawancara Langsung (interview)

Wawancara langsung merupakan teknik atau usaha pengumpulan data atau informasi secara langsung yang berkaitan dengan obyek penelitian dengan cara mengadakan tanya jawab dengan informan yang telah ditetapkan yang menggunakan panduan wawancara.

- b) Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan guna memperoleh data untuk melengkapi atau menyempurnakan data yang diperoleh lewat wawancara.

- c) Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai laporan, dokumen dan data-data yang relevan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Moleong (2007, h.168) mengatakan bahwa : Dalam penelitian kualitatif, manusia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam kegiatan penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti sendiri, dimana peneliti dapat menangkap fenomena-fenomena yang terjadi mengenai apa yang diteliti.
2. Interview guide (pedoman wawancara), sebagai panduan atau kerangka dalam mengadakan wawancara dengan responden yang terlibat sebagai sumber data dalam penelitian ini.
3. Alat-alat tulis untuk membantu dalam pencatatan hal-hal yang penting dilapangan.

G. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam suatu penelitian, karena melalui peroses ini data-data yang telah dikumpulkan akan dapat berarti dan bermakna yang sangat berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian.

Menurut M. Nazir (1998, h.419) analisa adalah :

”Mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah dibaca. Tujuan dari analisa adalah untuk mereduksi data agar dapat dikerjakan, dimanfaatkan dan dipahami sedemikian rupa sehingga berhasil menyimpulkan suatu fenomena yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.”

Pada penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa secara kualitatif, artinya dari data-data yang ada dianalisis sedetail mungkin sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang memadai.

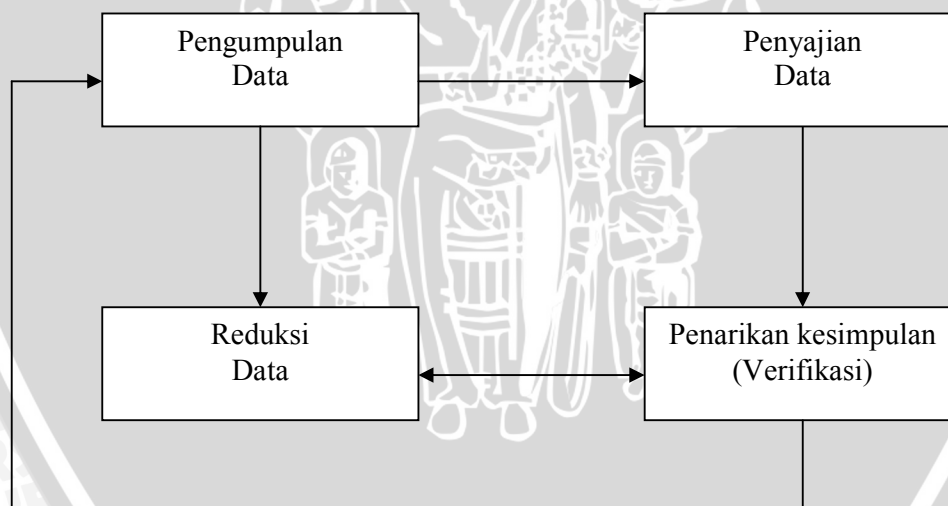
Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa interaktif. Lebih lanjut Miles dan Huberman (1992, h.18-20), mengemukakan bahwa analisa dengan menggunakan analisis model interaktif dilakukan dengan melalui tiga prosedur yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data (*Data Display*), adapun informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan tentang adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuknya dapat diikuti gambaran atau skema dari beberapa tabel yang dirancang untuk menyusun agar dapat dimengerti.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing atau Verifying*), Penarikan kesimpulan dilakukan secara longgar, tetap terbuka, tetapi dirumuskan secara rinci dan mengakar dengan kokoh (Miles, 1992, h.16). Data-data yang telah dikumpulkan dianalisa dan dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung.

Dengan uraian analisa diatas maka dalam penyajian data dan nantinya peneliti akan merujuk pada point-point diatas, sehingga diharapkan nantinya skripsi yang akan dibuat akan lebih terarah dalam proses pembatasannya.

Prosedur analisa yang dilakukan dalam tiga tahap, yang telah disebutkan di atas. Digambarkan oleh Miles dan Huberman (1992, h.20) sebagai berikut :

Gambar 1
Analisis Data Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman (1992).